REDAKSI YTH.

Persyaratan pemuatan: surat-surat hendaknya dilengkapi fotokopi KTP atau identitas lainnya.

Penjelasan Seni Rupa Baru

Dengan hadirnya "Seni Rupa Baru Proyek 2" yang akan berlangsung tanggal 14 s/d 19 September 1989 mendatang, dan segala yang berkaitan dengan nama Proyek 1 atau 2 dan Seni Rupa Baru (SRB), maka saya sebagai salah seorang pendiri Gerakan Seni Rupa Baru dan salah seorang dari peserta pameran "Seni Rupa Baru Proyek 1" (Juni 1987) perlu memberikan beberapa keterangan agar masyarakat dan para pengamat seni rupa mengetahui permasalahan yang berkaitan dengan hal tersebut.

Gerakan Seni Rupa Baru yang lahir pada tahun 1975, yang berpameran pada tahun 1975, 1976, 1977 dan 1979 telah membubarkan diri pada akhir pameran bulan Agustus 1979. Dengan bubarnya Gerakan Seni Rupa Baru, maka nama Seni Rupa Baru yang kemudian dipakai oleh beberapa eks gerakan hanyalah nama dari kecenderungan bentuk karya yang diciptakan, atau karena keterkaitan historis saja.

Dengan bubarnya gerakan ini maka tidak seorang pun yang berhak untuk mengatasnamakan dirinya sebagai juru bicara gerakan atau wakil dari gerakan tersebut. Juga semua kegiatan kesenian maupun kegiatan individual adalah tanggung jawab masing-masing individu. Dengan bubarnya Gerakan SRB, maka tidak ada lagi keterikatan untuk mengadakan kegiatan bersama. Dan setiap eks Gerkan SRB bebas untuk mengadakan kegiatan sendiri. Selain itu segala konsekuensi yang berkaitan dengan kebersamaan dalam sebuah gerakan tidak berlaku lagi.

Pameran Seni Rupa Baru Proyek 1 yang diselenggarakan pada bulan Agustus 1987 bukanlah kelanjutan dari kegiatan Gerakan Seni Rupa Baru. Nama "Seni Rupa Baru" di sini hanyalah karena kecenderungan bentuk saja. Begitu pula nama "proyek" bukanlah nama dari sebuah kelompok, maka "Proyek 1" tidak berkaitan dengan "Proyek 2", meskipun karya tersebut dibuat oleh sebagian dari peserta "Proyek 1".

Hal ini dikarenakan bahwa semenjak awal pelaksanaan karya "Proyek 1" tidak pernah dibicarakan bahwa kebersamaan akan mendasari kegiatan tersebut berikutnya. Maka setiap eks Gerakan SRB dan eks "Proyek 1" berhak membuat proyek yang lain tanpa harus ada keterkaitan dengan proyek sebelumnya.

Pernyataan ini bertolak dari konsekuensi logis dengan bubarnya sebuah gerakan, dan bertolak dari tidak adanya kesepakatan baik secara lisan maupun tertulis pada waktu lahirnya "Proyek 1," maupun pembicaraan berikutnya. Dengan penjelasan ini maka saya harapkan kejelasan keberadaan masing-masing eks SRB dalam kegiatan seni rupa di Indonesia dan keberadaan pameran "Seni Rupa Baru Proyek 2" ini dengan kegiatan seni rupa sebelumnya.

Harsono
Cempaka Hijau C No.3
Kampung Utan, Ciputat
Jakarta Selatan